

## Efektifitas Cara Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Listrik SMK Teknologi Galela

Jeksandri Londongpudi\*<sup>1</sup>  
Agustinus Tekaredase<sup>2</sup>  
Jocke Jonathan Wenas Rapar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Manado

\*e-mail: [jeksandri@gmail.com](mailto:jeksandri@gmail.com)<sup>1</sup>, [agustinustakaredase@unima.ac.id](mailto:agustinustakaredase@unima.ac.id)<sup>2</sup>, [jockerapar@gmail.com](mailto:jockerapar@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Cara belajar yang efektif melibatkan strategi seperti pengulangan, elaborasi, organisasi, dan pembentukan hubungan antara materi yang dipelajari. Penerapan metode belajar yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Di sisi lain, pendekatan belajar yang kurang efektif, seperti sekadar membaca atau menghafal materi, dapat menghambat kemampuan siswa dalam mencapai pemahaman yang mendalam. Tingkat pencapaian akademik dapat mencerminkan seberapa baik siswa menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, dan juga memberikan umpan balik kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kecerdasan, motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan psikis siswa. Lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam membentuk hasil belajar siswa. Observasi awal di SMK Teknologi Galela, khususnya pada siswa Jurusan Listrik, menunjukkan bahwa banyak siswa belum mengoptimalkan penerapan cara belajar yang efektif. Banyak siswa cenderung hanya menghafal materi tanpa memahami konsep secara mendalam, yang berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Faktor-faktor ini tercermin dalam kehadiran siswa yang kurang maksimal, kurangnya partisipasi dalam praktikum, minimnya minat dalam membaca, kesulitan dalam membuat laporan praktikum, serta kurangnya konsentrasi belajar yang terfokus. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas cara belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa Jurusan Listrik di SMK Teknologi Galela. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara variabel-variabel yang terlibat. Data tentang interaksi cara belajar diukur melalui angket yang diberikan kepada 30 peserta didik. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata interaksi cara belajar siswa adalah 86,76 dengan simpangan baku 7,285713. Sementara itu, mean dari prestasi belajar siswa adalah 87,00 dengan standar deviasi sebesar 7,527727. Hasil penelitian juga mengindikasikan nilai Chi-square sebesar 30,226, yang menggambarkan adanya hubungan yang signifikan secara sangat kuat antara metode belajar dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, koefisien kontingensi (KK) dipergunakan untuk mengukur seberapa erat keterkaitan antara variabel yang terlibat. Nilai KK yang didapatkan adalah 0,707, menunjukkan adanya korelasi yang cukup tinggi antara metode belajar dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, faktor cara belajar cenderung mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

**Kata Kunci** : cara belajar efektif, hasil belajar, faktor yang mempengaruhi

### Abstract

An effective way of learning involves strategies such as repetition, elaboration, organization, and establishing relationships between the material studied. Applying appropriate learning methods can help students understand, remember and apply the knowledge gained. On the other hand, less effective learning approaches, such as simply reading or memorizing material, can hinder students' ability to achieve deep understanding. Academic achievement levels can reflect how well students master the competencies set out in the curriculum, and also provide feedback to teachers to improve the quality of learning. However, many students have not achieved satisfactory learning results, especially in subjects that are considered difficult. Learning outcomes are influenced by various factors, including intelligence, motivation, interests, attitudes, study habits, as well as students' physical and psychological conditions. The school environment, family and community also play an important role in shaping student learning outcomes. Initial observations at Galela Technology Vocational School, especially among students majoring in Electrical Engineering, show that many students have not optimized the application of effective learning methods. Many students tend to only memorize material without understanding the concepts in depth, which results in unsatisfactory learning outcomes. These factors are reflected in students' less than optimal attendance, lack of participation in practicum, lack of interest in reading, difficulty in making practicum reports, and lack of focused learning concentration. Based on this

*background, the author is interested in conducting research on the effectiveness of learning methods in improving student learning outcomes in the Electrical Department at Galela Technology Vocational School. The research method used is a correlational method, with the aim of seeing how big the relationship is between the variables involved. Data about learning interaction was measured through numbers given to 30 students. The results of the questionnaire show that the average interaction between student learning methods is 86.76 with a standard deviation of 7.285713. Meanwhile, the average student achievement is 87.00 with a standard deviation of 7.527727. The research results also indicate a Chi-square value of 30.226, which illustrates the existence of a very strong significant relationship between learning methods and student achievement. Next, the contingency coefficient (KK) is used to measure how closely the variables involved are related. The KK value obtained was 0.707, indicating a fairly high correlation between learning methods and student learning achievement. Thus, learning method factors tend to influence learning outcomes significantly.*

**Keywords :** *effective learning methods, learning outcomes, influencing factors*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat meningkatkan potensi seseorang, memberikan pengetahuan dan keterampilan, dan membentuk karakter yang baik, yang menjadikannya penting. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah menciptakan siswa yang memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Setiap negara memiliki landasan dan tujuan pendidikan yang berbeda-beda. Di Indonesia, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, sehingga setiap orang di Indonesia berhak atas pendidikan tanpa memandang agama atau ras mereka. Pembelajaran efektif adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru (Uno & Mohamad, 2022).

Faktor-faktor seperti pendekatan pembelajaran yang tepat, materi yang relevan, penggunaan media yang menarik, dan pengelolaan kelas yang baik adalah kunci untuk pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran yang efektif harus memastikan bahwa siswa yang belajar membawa potensi mereka, dapat mengembangkan kemampuan mereka melalui kompetensi yang telah ditetapkan, dan bahwa siswa dapat mencapai kompetensi tersebut pada titik tertentu dengan baik atau sepenuhnya. Untuk menggunakan Sebelum menerapkan strategi ini, perlu mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan dalam kompetensi dasar, indikator, dan target, dengan memperhatikan karakteristik individu siswa. Sebelumnya, siswa diminta untuk melakukan analisis terhadap minat, bakat, kemampuan awal, motivasi belajar, dan gaya belajar mereka. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Belajar dapat didefinisikan sebagai kumpulan tindakan mental dan fisik yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif sebagai hasil dari pengalaman hidup dengan lingkungannya. Ini mencakup aspek psikomotorik, kognitif, dan efektif (Kanusta, 2021). Belajar adalah proses yang kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Memahami faktor-faktor ini penting karena dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil belajar. Studi sebelumnya telah menemukan banyak variabel yang memengaruhi belajar, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang memengaruhi belajar mencakup fisiologis dan psikologis. Secara fisiologis, kesehatan dan kondisi fisik siswa dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Secara psikologis, motivasi, minat, kecerdasan, dan gaya belajar siswa adalah komponen penting yang memengaruhi keberhasilan mereka dalam belajar (Slameto, 2010). Sebaliknya, lingkungan sosial adalah salah satu faktor luar yang memengaruhi belajar. lingkungan non-sosial, dan metode belajar yang digunakan siswa. Lingkungan sosial termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, sedangkan lingkungan non-sosial termasuk cuaca, suhu, waktu, lokasi, dan sarana prasarana (Syah, 2010). Belajar dapat menyebabkan banyak perubahan pada seseorang. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi, penilaian diperlukan. Siswa selalu dievaluasi atas hasil belajarnya, seperti halnya siswa yang mengikuti pembelajaran di sekolah.

Ketika siswa belajar sesuatu, mereka disebut "cara belajar". Cara belajar yang efektif mencakup strategi seperti pengulangan, elaborasi, organisasi, dan pembentukan hubungan antara materi yang dipelajari (Dunlosky et al., 2013). Penggunaan cara belajar yang tepat dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka. Karena mata pelajaran dan tugas rumah yang terlalu padat, banyak siswa mengeluh bahwa mereka tidak dapat memanfaatkan pelajaran mereka sepenuhnya. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka tidak memiliki cukup waktu untuk belajar. Namun, faktanya adalah bahwa mereka tidak memiliki disiplin dan tidak membagi waktu dengan benar, membuang banyak waktu pada kegiatan yang tidak berguna atau mengganggu, kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan belajar yang bermanfaat, dan banyak siswa yang tidak meneliti waktu yang tepat untuk belajar. Demikian pula dengan

proses pendidikan di sekolah menengah kejuruan. Sebagai hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh sekolah, ditemukan bahwa sejumlah besar siswa, terutama siswa yang mengambil jurusan listrik di SMK Teknologi Galela, masih menunjukkan kualitas belajar yang buruk. Sebagian besar siswa hanya menghafal materi tanpa memahaminya dengan baik. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak memenuhi standar. Hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang kurang menghadiri pelajaran, tidak sering mengikuti praktikum, dan tidak terlalu tertarik untuk membaca buku di tempat lain. Selain itu, siswa seringkali gagal membuat laporan praktikum, tidak fokus saat belajar, mendapatkan hasil ujian yang tidak memuaskan, dan beberapa bahkan gagal ujian. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal, penggunaan waktu yang cukup dan teratur serta peningkatan teknik belajar yang benar harus diprioritaskan. Tujuan utama pembinaan SMK adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan di bidang mereka sehingga mereka siap untuk bekerja. Untuk mencapai tujuan ini, setiap orang yang terlibat dalam pembinaan harus secara konsisten dapat mengevaluasi diri mereka sendiri terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Penulis ingin melakukan penelitian tentang analisis "Efektifitas Cara Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan Listrik SMK Teknologi Galela" berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jadi rancangan penelitian mencakup seluruh proses penelitian, termasuk pengumpulan dan pengolahan data.

Penelitian kuantitatif, yang berbasis positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya terjadi secara kebetulan, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Hipotesis tersebut didukung melalui analisis kuantitatif statistik. Studi ini menggunakan analisis statistik inferensial dan non-inferensial untuk menganalisis data yang dikumpulkan, itulah sebabnya disebut "kuantitatif".

Berdasarkan jenis penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana metode belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam instalasi motor listrik. Setelah mengumpulkan data kuantitatif, data ini kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Dengan demikian, populasi dapat didefinisikan sebagai total subyek penelitian yang mengikuti proses belajar mengajar yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas XI SMK Teknologi Galela. Sampel yang akan digunakan adalah sampel yang akan diambil setelah proses pengambilan sampel selesai. Jika objek atau sumber penelitian sangat luas, area sampling, juga disebut cluster sampling, digunakan untuk menentukan model sampel. Sumargo (2020) menyatakan bahwa Karena metode pengambilan sampel cluster random, karakteristik penelitian ini homogen (sama). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang lebih luas saampai area yang lebih kecil. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan sampel hanya satu kelas, yaitu 62 siswa dari kelas XI TITL 1 dan TITL 2. Hanya satu kelas yang dipilih secara acak untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Salah satu dari dua kelas dipilih untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Untuk memilih kelas XI TITL 1, yang memiliki 30 siswa, dua gulungan kertas, masing-masing berisi XI TITL 1 dan XI TITL 2, digunakan. Karakteristik, Sifat atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan disebut variabel penelitian. Variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau keberadaan variabel independen (terikat) disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa dari proses pembelajaran menjadi variabel terikat. Dalam kebanyakan kasus, hasil belajar ini digambarkan dalam bentuk angka atau nilai. Peneliti akan menggunakan observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Peneliti akan melakukan pengujian instrumen untuk mengevaluasi validitas, kehandalan, reliabilitas, ketetapan, dan kemantapan.

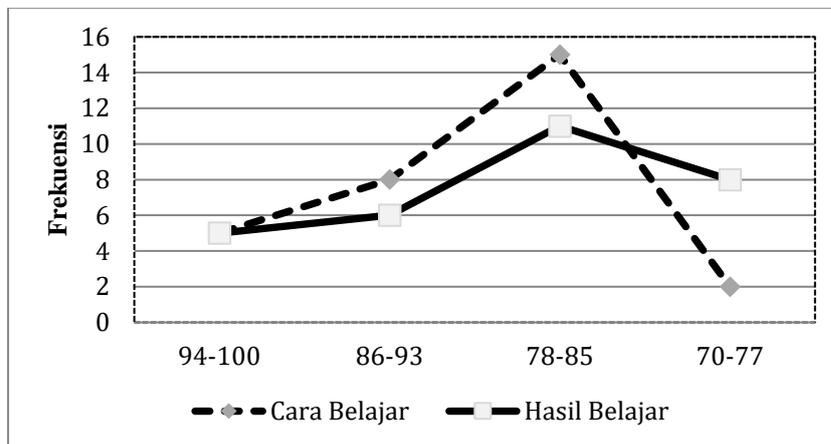
Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik. Statistik inferensial terbagi menjadi dua jenis: statistik parametris dan non-parametrik. Digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Karena studi ini menguji data diskrit atau normal, ia menggunakan statistik non parametris. Data diteliti dengan metode Chi Kuadrat. Hipotesis penelitian dihitung dengan koefisien kontigensi setelah data dihitung dengan rumus chi kuadrat. Nilai chi kuadrat tabel diuji pada taraf kesalahan dan dk tertentu setelah mengetahui besarnya koefisien. Pengujian menetapkan bahwa hubungannya signifikan jika chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel. Selanjutnya, nilai C harus dibandingkan dengan koefisiensi maksimum yang terjadi agar dapat digunakan untuk mengukur derajat asosiasi antara faktor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dibahas melalui analisis dan interpretasi hasil penelitian atau diskusi. untuk menentukan hubungan antara materi instalasi motor listrik di kelas XI TITL 1 SMK Teknologi Galela dan hasil belajar

siswa, penulis menyebarkan angket dengan 28 item kepada sampel 30 siswa. Hasil angket dikumpulkan dalam bentuk tabel, dan skor nilai untuk setiap jawaban siswa menunjukkan hasil jawaban siswa. Analisis data dan interpretasi hasil penelitian atau pembahasan menghasilkan deskripsi data dalam diskusi ini. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa berkorelasi dengan materi instalasi motor listrik di kelas XI TITL 1 SMK Teknologi Galela, penulis menyebarkan angket dengan 28 item kepada sampel 30 siswa. Hasil angket dikumpulkan dalam bentuk tabel, dan skor nilai untuk setiap jawaban siswa menunjukkan hasil jawaban siswa.

Gambar hasil penelitian cara belajar dan hasil belajar



Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI TITL di SMK Teknologi Galela memiliki cara belajar yang cukup baik, yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas XI TITL. Setelah mengumpulkan data angket tentang cara belajar siswa tentang hasil belajar instalasi motor listrik, data diolah dan dianalisis untuk menentukan apakah cara belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.

Selanjutnya, Anda dapat melakukan perbandingan chi kuadrat tabel dan chi kuadrat hitung. Tempat di mana nilai chi kuadrat dihitung Nilai chi kuadrat tabel pada  $dk = 6$  adalah 30,226, dan nilai chi kuadrat hitung adalah 30,226. Oleh karena itu, nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat tabel baik pada taraf signifikan 1% maupun 5 %, yaitu  $12,592 < 30,226 > 16,812$ . Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) dapat diterima, tetapi hipotesis yang ditolak ( $H_0$ ) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pada bagaimana siswa belajar di XI TITL 1 SMK Teknologi Galela.

Koefisien kontingensi (KK) yang saling terkait, dengan hasil 0,707, dapat digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara masing-masing faktor. Nilai C harus dibandingkan dengan Koefisien Maksimum agar dapat digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antara faktor. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai C 0,707 dibandingkan dengan  $C_{maks}$  0,86, yang berarti bahwa semakin dekat nilai C dengan  $C_{maks}$ , semakin erat korelasi antara faktor cara belajar dan faktor hasil belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode belajar yang efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan ini juga sejalan dengan pendapat para ahli dan beberapa jurnal, seperti:

1. Hegbee (1991) dan Robert dalam Syah (2010) menyatakan bahwa penentuan strategi belajar yang efektif adalah dasar dari efektivitas dan efisiensi dalam memilih metode belajar. Strategi ini memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih efisien, mengingat aspek terpenting dari mata pelajaran.
2. Menurut Arviansyah dan Shagena (2022) dalam karya mereka yang berjudul "The Effectiveness and Role of Teachers in the Merdeka Curriculum" yang diterbitkan pada tahun 2022, pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi tujuan dan capaian. Pembelajaran merupakan komponen penting untuk mencapai tingkat efektivitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Fakhrurrazi (2018) dalam tulisannya yang berjudul "Essence of Effective Learning" menyatakan bahwa pembelajaran efektif bukan hanya tentang mencapai tujuan akhir siswa, melainkan juga mengenai bagaimana proses tersebut dapat meningkatkan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, peluang, serta kemampuan peserta didik untuk mengubah perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa berdasarkan data hasil penelitian tentang cara belajar, skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 70. Dari tabel 4.1, dari 30 siswa yang menjadi sampel, ditemukan bahwa 5 siswa (16,67%) memiliki cara belajar yang sangat baik, 8 siswa (26,67%) memiliki cara belajar yang baik, 15 siswa (50%) memiliki cara belajar yang cukup baik, dan 2 siswa (6,67%) memiliki cara belajar yang kurang baik. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa di SMK Teknologi Galela, khususnya di Jurusan Listrik kelas XI TITL I, belum mencapai standar yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum menerapkan metode belajar yang efektif seperti pengaturan waktu, membaca buku, membuat catatan, berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian, dapat ditemukan bahwa ada 4 siswa (13,33%) yang mencapai hasil belajar yang sangat baik, 8 siswa (26,67%) dengan hasil belajar yang baik, 12 siswa (40%) yang mencapai hasil belajar yang cukup baik, dan 6 siswa (20%) dengan hasil belajar yang kurang. Meskipun hasil belajar siswa di SMK Teknologi Galela, khususnya pada Jurusan Listrik kelas XI TITL I, sudah cukup baik, masih ada ruang untuk peningkatan. Hal ini menandakan bahwa siswa masih belum sepenuhnya menerapkan metode belajar yang efektif, seperti pengelolaan waktu belajar yang kurang optimal, kurangnya minat belajar, kendala ekonomi keluarga, atau penilaian guru yang belum selaras dengan prosedur penilaian yang ditetapkan, dan faktor-faktor lainnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa cara belajar yang efektif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama siswa kelas XI TITL I di SMK Teknologi Galela. Signifikansi keefektifan ini terbukti melalui analisis chi-kuadrat, di mana nilai  $\chi^2$  hitung (30,226) melebihi nilai  $\chi^2$  tabel (16,812) pada tingkat signifikansi 1%. Selain itu, perbandingan nilai C dengan  $C_{maks}$  menunjukkan bahwa derajat asosiasi cukup besar, menandakan bahwa cara belajar tersebut secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa melalui penerapan metode belajar yang optimal, seperti pengaturan waktu belajar, membaca buku, membuat catatan, aktif dalam proses pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40–50.
- Bjork, E. L., & Bjork, R. A. (2011). Making things hard on yourself, but in a good way: Creating desirable difficulties to enhance learning. *Psychology and the Real World: Essays Illustrating Fundamental Contributions to Society*, 2(59–68).
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2013). Improving students' learning with effective learning techniques: Promising directions from cognitive and educational psychology. *Psychological Science in the Public Interest*, 14(1), 4–58.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. *Sekretariat Negara*.
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2017). *Effective teaching: Evidence and practice*. Sage.
- Ormrod, G. (2019). *An exploration of the shifting identities of pre-registration nursing students across a BSc adult nursing programme*. University of Huddersfield.
- Slameto, B., & yang Mempengaruhinya, F.-F. (2010). Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.